

# Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar untuk Literasi Digital

## Implementation of Online Learning in Elementary Schools for Digital Literacy

Nuraeni<sup>1</sup>, Risma Rahmawati<sup>a2</sup>, Syahna Apriani Syihabudin<sup>a3</sup> Dhea Adela<sup>a4</sup>

<sup>a</sup> Nusa Putra University

<sup>1</sup> nuraeni\_pgds19@nusaputra.ac.id \*; <sup>2</sup> risma.rahmawati\_pgds19@nusaputra.ac.id; <sup>3</sup> syahna.apriani\_pgds19@nusaputra.ac.id <sup>3</sup>,  
dhea.adela@nusaputra.ac.id <sup>4</sup>

\* Corresponding Author

Received 24 Oktober 2021

Revised 15 November 2021

Acceted 15 November 2021

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Untuk Literasi Digital dalam meningkatkan minat baca siswa di masa pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode penelitian yang digunakan adalah literature review yaitu dengan mengumpulkan data serta dari beberapa sumber yang berhubungan dengan topik penelitian dalam beberapa jurnal nasional serta artikel yang terkait dalam pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data dari artikel ilmiah yang sesuai dengan penelitian yang relevan, dari artikel tersebut dibuatlah analisis dan dapat ditarik sebuah kesimpulan. Teknik mengumpulkan data yang penulis gunakan yaitu dengan mengambil dari jurnal yang sesuai dengan penelitian kami. Literasi digital akan efektif dilakukan disaat pandemi covid 19 ini bila adanya kerjasama antara orang tua dan siswa agar aktivitas membaca dapat lebih terarah dan benar. Dengan demikian guru juga harus memiliki keahlian serta harus mengasah kemampuannya apalagi dalam bidang teknologi yang semakin canggih dan berkembang sangat pesat sehingga kita bisa memanfaatkan teknologi tersebut dalam hal positif contohnya sebagai alat dalam proses pembelajaran, dalam penggunaan media teknologi guru dapat mengatur strategi untuk membuat media literasi digital yang menarik. Rekomendasinya diadakan pelatihan literasi digital bagi siswa, orang tua dan guru agar dapat mempermudah dan memaksimalkan pembelajaran daring seperti saat ini.

### ABSTRACT

The writing of this scientific paper aims to analyze the Implementation of Online Learning in Elementary Schools for Digital Literacy in increasing students' reading interest in the Covid 19 pandemic. This research uses a qualitative approach, and the research method used is literature review, namely by collecting data as well as from several sources related to research topics in several national journals and related articles in the discussion. The analytical technique used is to collect various data sources from scientific articles that are in accordance with relevant research, from the article is made analysis and can be drawn a conclusion. The technique of collecting the data we use is by taking it from a journal that is in accordance with our research. Digital literacy will be effective during the Covid 19 pandemic if there is cooperation between parents and students so that reading activities can be more directed and correct. Thus, teachers must also have expertise and must hone their skills especially in the field of technology that is increasingly sophisticated and developing very rapidly so that we can utilize the technology in a positive way. For example, as a tool in the learning process, in the use of technology media teachers can set strategies to make digital literacy media attractive. The recommendation is to hold digital literacy training for students, parents and teachers in order to facilitate and maximize online learning as it is today.



**KATA KUNCI**  
Pembelajaran daring  
Literasi digital

**KEYWORDS**  
Online Learning  
Digital literacy



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran secara jarak jauh. Menurut Badrudin, Ginanjar, and Wartono (2020) dalam penelitiannya aktifitas pembelajaran daring terlebih lagi dimasa pandemi seperti saat ini diharapkan menjadi budaya belajar atau suatu kebiasaan yang positif, baik dilingkungan masyarakat maupun pada setiap lembaga pendidikan, selain itu dengan adanya pembelajaran daring diharapkan dapat meningkatkan kualitas literasi digital masyarakat. Orang tua, siswa maupun guru diharuskan untuk beradaptasi dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ), baik luring maupun daring. Untuk mengikuti perkembangan di dunia yang saat ini semakin pesat, Literasi digital di anggap sangat penting Literasi digital menurut UNESCO adalah “kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat dan mengkomunikasikan konten atau informasi dengan kecakapan kognitif, etika, sosial emosional dan aspek teknis atau teknologi”. UNESCO (2011) Dengan adanya literasi digital diharapkan masyarakat dapat mengembangkan literasi dan kecakapan digital dalam berbagai bidang.

Pada kenyataannya literasi digital di Indonesia masih belum mencapai tingkat baik. Hal ini dibuktikan oleh Sagitaa et al. (2019) bahwa kemampuan literasi digital siswa masih perlu ditingkatkan dari segi aspek mengevaluasi isi informasi yang diperoleh dan aspek penyusunan pengetahuan. Selain itu, Gaung (2020) menyebutkan tingkat yang lebih tinggi dari literasi digital berpengaruh positif terhadap tingginya output hasil belajar akademik siswa dan kinerja para siswa. Banyak guru, orang tua maupun siswa yang masih belum memahami teknologi. hal ini di buktikan oleh Kemkominfo bersama Katadata yang melakukan survei status read literasi digital nasional mengacu kepada kerangka literasi digital UNESCO. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa indeks literasi digital Indonesia ada pada angka 3,407 dari skala 1 sampai 4 yang masih terbilang kurang diatas sedang namun belum mencapai tingkat baik.

Literasi digital berperan sangat penting pada dunia pendidikan di masa pandemi saat ini, sehingga para siswa membutuhkan kemampuan ini. Tetapi saat ini sudah banyak situs yang memberikan akses untuk mendapatkan jawaban dari tugas-tugas sekolah, hal ini menjadikan siswa bergantung pada situs-situs tersebut. Tidak hanya itu masih banyak berita hoax yang beredar di masyarakat sehingga menyebabkan kualitas literasi digital di masyarakat tidak optimal dikarenakan tidak meratanya akses internet bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan (kominfo: 2020)

Berdasarkan hasil studi literatur tersebut, ditemukan bahwa tingkat literasi digital di Indonesia masih cukup rendah. Maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai “Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Untuk Literasi Digital”. Untuk menghadapi era disrupsi dalam mendukung terwujudnya agenda transformasi digital ini adalah dengan menciptakan masyarakat digital, karena masyarakat memegang peranan penting dalam kemampuan literasi digita, dengan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aslan (2020) menyebutkan bahwa kehadiran komputer dan internet secara signifikan mempengaruhi efikasi diri literasi digital individu serta menunjukkan bahwa penggunaan internet memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat literasi digital.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang terfokus pada pengamatan yang mendalam dan mengedepankan suatu kualitas bukan data dan angka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Literature review merupakan suatu alat yang penting sebagai contact review, karena literatur sangat berguna dan sangat membantu dalam memberikan konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literatur ini juga peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca mengetahui, mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti, baik dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan manapun dari sisi hubungan penelitian dengan tersebut dengan penelitian lain yang relevan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data dari artikel ilmiah yang sesuai dengan penelitian ini, dari artikel tersebut kemudian dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan. Teknik mengumpulkan data yang kami gunakan yaitu dengan mengambil dari jurnal yang sesuai dengan penelitian kami.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada masa pandemi saat ini, pembelajaran secara daring menjadi alternatif bagi proses belajar mengajar. Pembelajaran daring dapat digunakan sebagai inovasi hal ini dikemukakan oleh Senny et al (2021) dalam penelitiannya bahwa pembelajaran yang menggunakan perangkat lunak sistem manajemen pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria (2020) pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring berlangsung. Tentu hal ini juga berpengaruh terhadap kualitas literasi digital siswa, jadi agar siswa tidak mudah merasa bosan dalam proses belajar mengajar secara daring maka guru harus membuat inovasi baru agar siswa tidak mudah bosan contohnya seperti membuat media pembelajaran online yang menarik.

Pada masa pandemi layanan literasi digital dapat digunakan karena menurut Dewi (2021) literasi digital cukup efektif untuk dilaksanakan pada pembelajaran daring. Tentunya dengan adanya kerjasama antara orang tua dan siswa agar aktivitas membaca dapat lebih terarah dan benar. Dengan demikian guru juga harus memiliki kemampuan dalam menggunakan media teknologi agar dapat mengatur strategi untuk membuat media literasi digital yang menarik agar siswa tidak mudah bosan ketika melaksanakan proses pembelajaran secara daring.

Kalangan yang paling rentan dalam mengkonsumsi media adalah usia muda. Oleh karena itu pendidikan literasi digital menjadi hal yang penting untuk dilakukan, hal ini disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hana (2018). Dengan adanya literasi digital ini diharapkan usia muda dapat melakukan perubahan kedepannya dalam menghadapi dan mengatasi problematika yang ada dalam masyarakat. Dengan demikian sangat bermanfaat jika diadakan pelatihan literasi digital bagi siswa, orang tua dan guru agar dapat mempermudah dan memaksimalkan pembelajaran daring seperti saat ini.

Ketika mengakses serta menggunakan teknologi tentu saja kita harus bijak. Oleh karena itu, diperlukan penerapan literasi digital dalam penggunaan teknologi. Literasi digital mempunyai banyak manfaat terutama di masa pandemi covid-19 seperti saat ini. Seperti yang disebutkan dalam penelitian Eti (2020) literasi digital dapat menghemat waktu, menghemat uang, belajar menjadi lebih cepat dan dapat dilakukan dimana saja dan dapat membuat lebih bahagia. Dengan demikian, literasi digital dapat mengembangkan kemampuan individu dalam menggunakan dan mengakses teknologi.

Semakin berkembangnya zaman dan untuk menghadapi era disrupsi saat ini, kita juga harus memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi. Terdapat berbagai macam paparan informasi dari media sehingga masyarakat kesulitan untuk membedakan informasi yang valid dan tidak valid. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk memiliki keahlian dasar literasi digital. Menurut Andi (2019) keahlian dasar menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh guru dan pelajar, keahlian tersebut diperlukan untuk memaknai setiap informasi yang didapatkan dari media digital. Hal ini diperlukan karena guru dan pelajar di lingkungan sekolah sangat rentan dalam mengonsumsi media digital. Menurut Rimba (2020) untuk mendukung hal ini, akses jaringan dan kemampuan perangkat untuk mengakses internet juga perlu diperhatikan. Dengan demikian, seorang guru dan siswa harus memiliki keahlian dan pengetahuan dalam menggunakan teknologi agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Literasi digital memiliki manfaat yaitu menambah wawasan bagi siswa, siswa dapat berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, serta meningkatkan kemampuan kecakapan seorang individu dalam membaca, menulis dan merangkai kalimat.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki banyak sekali manfaat diantaranya adalah dapat diakses kapan saja dan dimana saja, jangkauan informasi yang lebih luas, menghemat biaya dan dapat menghemat waktu yang kita keluarkan. Pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 saat ini cukup efektif untuk meningkatkan literasi digital. Tentu saja dengan didukung oleh kemampuan guru, siswa dan orang tua dalam menggunakan media digital serta kemampuan dasar untuk memilih informasi yang valid agar terwujudnya literasi digital yang berkualitas. Dalam pembelajaran daring memerlukan arahan dari orang tua dan guru agar proses pembelajaran daring dengan menggunakan literasi digital dapat berjalan secara optimal dan lebih terarah karena adanya pengawasan dari orang tua maupun guru.

Pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri, salah satunya seperti kurangnya pengawasan karena tidak memantau siswa secara langsung sehingga tidak mengetahui karakter yang dimiliki setiap siswa, pemberian materi yang kurang efektif karena masalah dalam keterbatasan waktu dan juga jaringan yang membuat komunikasi siswa dan guru lebih sedikit. Dengan demikian agar pembelajaran daring di sekolah dasar dapat meningkatkan literasi digital siswa maka direkomendasikan untuk diadakan pelatihan literasi digital bagi siswa, orang tua dan guru agar dapat mempermudah dan memaksimalkan pembelajaran daring seperti saat ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Asari. 2019. Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*. 3(2).103.
- [2] Aslan. 2020. Analysis of digital literacy self-efficacy levels of pre-service teachers. Süleyman Demirel University, Turkey. *International Journal of Technology in Education (IJTE)*, 4(1), 57-67. doi:https://doi.org/10.46328/ijte.47
- [3] Badrudin, Ginanjar dan Wartono (2020). The Effectiveness Of Online Based Learning During the Covid-19 Pandemic at Private School in Bogor. STAI Al-Hidayah Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 9, No. 2. Hal 211. doi:10.30868/ei.v9i02.909
- [4] Gaung. 2020. Digital Literacy in Formal Online Education: A Short Review. Universitas Airlangga. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 15 (1). 66-76 doi:10.15294/dp.v15i1.23779AGYTG

- 
- [5] Kemdikbud. 2021. Literasi Digital Bagi Tenaga Pendidik dan Anak Didik di Era Digital. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/literasi-digital-bagi-tenaga-pendidik-dan-anak-didik-di-era-digital>. (Online) Diakses pada tanggal 15 September 2021.
- [6] Leski Rizkinaswara. 2020. Urgensi Literasi Digital Bagi Masa Depan Ruang Digital Indonesia. <https://aptika.kominfo.go.id/2020/06/urgensi-literasi-digital-bagi-masa-depan-ruang-digital-indonesia/>. (Online) Diakses pada tanggal 17 September 2021.
- [7] Prasanti. 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. Universitas Padjadjaran. *Jurnal Lontar*. 6(1). 13.
- [8] Restianty. 2018. Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. London School of Public Relations Jakarta. *Jurnal Kehumasan*. 1(1). 72.
- [9] Rimba, dkk. 2020. Online learning and its problems in the Covid-19 emergency period. Universitas Halu Oleo. *Jurnal Prima Edukasia*. 8 (1) hal 86-95. doi: <https://doi.org/10.21831/jpe.v8i1.32165>
- [10] Sagitaa et al. 2019. Students' Digital Literacy Skill to Solve Learning Problems. Universitas Muhammadiyah. *international Journal of Innovation, Creativity and Change*. Volume 5, Issue 6. Hal 117
- [11] Sahidillah. 2019. Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa. Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Varia Pendidikan*. 31(1).52.
- [12] Senny et al. 2021. Application Of E-learning System in the World Of Education Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*. Volume 14, No. 1. Hal 51. doi:<https://doi.org/10.24036/tip.v14i1>
- [13] Silvana Hana. 2018. Pendidikan Literasi Digital Dikalangan Usia Muda Di Kota Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 146.
- [14] Sumiati. 2020. Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. IPDN Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*. 3(2).66.
- [15] Suriadi. 2021. Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(1). 165-166. doi:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>.
- [16] Wulandari Dewi. 2021. Efektivitas Layanan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 09(02).327.
- [17] Yunitasari. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19. UIN Sunan Ampel. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3). 241. doi:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>